



Laju Penambahan Covid-19 di DIY Sulit Dikendalikan Sultan Siapkan Opsi 'Lockdown'

YOGYA (KR) - Gubernur DIY menyiapkan opsi untuk menerapkan 'lockdown' seiring dengan tingginya tambahan kasus positif setiap hari. Opsi tersebut muncul jika upaya melakukan pembatasan mobilitas di tingkat RT/RW mengalami kegagalan. Pertimbangan lainnya, kian menipiskannya ketersediaan kamar tidur untuk pasien Covid-19.

"Kalau sudah bicara mengontrol atau membatasi mobilitas di level RT/RW gagal *arep ngopo meneh* (mau apalagi). Kita belum tentu bisa cari jalan keluar. Jadi satu-satunya jalan, ya, lockdown. Kita pemerintah juga sulit kalau masya-

rakat tidak mengapresiasi diri untuk melakukan pengetatan ekstra tuk bisa disiplin," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kompleks Kepatihan, Jumat (18/6).

Sultan mengungkapkan, untuk mengatasi adanya lonjakan kasus yang terjadi di DIY pada Senin (21/6), pihaknya akan memanggil bupati/walikota, ahli epidemiologi serta pimpinan RS. Karena kabu-

paten/kota harus punya strategi yang cepat agar mobilitas masyarakat bisa dikendalikan termasuk di level RT/RW. Oleh karena itu dalam rapat koordinasi tersebut pihaknya meminta agar masyarakat menaati protokol kesehatan yang berlaku. Selain beberapa hal di atas, Sultan juga menyoroti Bed Occupancy Rate (BOR) rumah sakit yang belakangan ini. Apabila biasanya BOR hanya 36 persen, kini mencapai 75 persen. Untuk itu pihaknya akan meminta agar masyarakat menaati protokol kesehatan yang berlaku. Selain beberapa hal di atas, Sultan juga menyoroti Bed Occupancy Rate (BOR) rumah sakit yang belakangan ini. Apabila biasanya BOR hanya 36 persen, kini mencapai 75 persen. Untuk itu pihaknya akan meminta agar masyarakat menaati protokol kesehatan yang berlaku.

Sedangkan Sekda DIY Kadu-manta Baskara Aji menyampaikan Pemda DIY tidak menghentikan melakukan sosialisasi dan edukasi penerapan protokol kesehatan melalui gerakan 5 protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19. Sebab kasus positif Covid-19 di DIY mengalami lonjakan tinggi bahkan hingga memecahkan rekor tertinggi sejak pandemi Covid-19.

*** Bersambung hal 8 ko**

Sultan

"Kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY masih mengalami lonjakan signifikan sebesar 592 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi tembus mencapai 51.338 kasus, Jumat (18/6). Sementara kasus sembuh di DIY bertambah sebanyak 237 kasus maka total tembus juga di angka 45.080 kasus," tutur Kabag Hu-

mas Biro Umum, Humas dan Protokol Setda DIY Ditya Nanaryo Aji.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana juga sependapat dan siap mendukung wacana gubernur tersebut. Karena memang kondisi saat ini sudah luar biasa. Shelter sudah mulai aktif karena rumah sakit penuh lagi. Tanpa

Sambungan hal 1

adanya tindakan yang signifikan sistem kesehatannya DIY dapat lumpuh.

"Ini penting untuk dipertimbangkan dan dikaji. Akan kita dukung. Mengenai teknisnya bagaimana, masih harus dikoordinasikan. Karena ekonomi juga harus tetap jalan," jelasnya.

(Ria/Ira/Awh/Bro)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005